

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka pembentukan *wakamono kotoba* yang terdapat dalam anime *Shoukugeki no Souma Season 1* sesuai dengan beberapa teori cara pembentukan yang dikemukakan oleh Yamaguchi (2007) dan Iino, dkk (2003). *Wakamono kotoba* yang ditemukan terbentuk melalui proses: penyingkatan, penggunaan *onomatope*, penggunaan bahasa asing sebagai kata pinjaman, penggunaan dialek, dan perluasan makna.

(1) Penyingkatan terjadi baik pada kata, maupun pada unsur-unsur yang membentuk kata tersebut. Terdapat tiga data yang sesuai untuk hal ini, yaitu: あんた *anta*, やっぱ *yappa*, ざけんな *zakenna*. (2) *Wakamono kotoba* yang merupakan bentuk dari penggunaan *onomatope* (tiruan bunyi-bunyi) seperti *giongo* dan *gitaigo*, pada data yang ada merupakan golongan *gitaigo*, yaitu tiruan bunyi yang menggambarkan menggambarkan suatu aksi dan keadaan seperti ekspresi wajah, emosi, atau perasaan. Data tersebut terdiri atas dua, yaitu: しおしお *shioshio* dan へトへト *hetoheto*. (3) *Wakamono kotoba* yang berasal dari kata atau bahasa yang dipinjam dari bahasa Asing, data yang ditemukan berupa kata yang dipinjam dari bahasa Inggris. Terdapat tiga data yang sesuai dengan penjabaran tersebut, yaitu: サンキュウ *sankyuu*, テンション *tenshon*, タフ *tafu*. (4) Pembentukan *wakamono kotoba* karena adanya penggunaan dialek berupa dialek Kansai terdapat pada satu data, yaitu しらん *shiran*. (5) Kemudian pembentukan *wakamono kotoba* karena adanya perluasan makna ditemukan pada satu data yaitu 悪い *warui*.



Selain itu, ditemukan (6) *wakamono kotoba* yang cara pembentukannya terdiri atas lebih dari satu teori yang dikemukakan oleh satu atau dua ahli. Satu data dapat dianalisis dengan beberapa teori sekaligus. Terdapat enam data yang sesuai untuk penjabaran tersebut, yaitu: マジ *maji*, 空気 *kuuki*, ガキ *gaki*, めっちゃ *meccha*, こいつら *koitsura*, うぜえ *uzee*.

4.2 Saran

Wakamono kotoba merupakan salah satu variasi bahasa yang terdapat dalam bahasa Jepang. Penggunaannya dilakukan oleh anak muda Jepang dalam berbagai situasi informal kehidupan sehari-hari. *Wakamono kotoba* dapat diidentifikasi berdasarkan cara pembentukannya. Pembelajar bahasa Jepang masih sedikit yang paham mengenai *wakamono kotoba* dan mengaplikasikannya sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Jepang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti mengenai *wakamono kotoba* lebih dalam baik dari segi jenis maupun fungsinya.

